

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ihyaul Islam Ima'an Dukun Gresik

Pada awalnya MI Ihyaul Islam Ima'an Dukun Gresik merupakan lembaga non formal, kegiatannya hanya sebatas membaca (ngaji) Al-Quran dan tempatnya di rumah salah satu tokoh masyarakat. Pada akhirnya tahun 1968, berdasarkan kesepakatan para tokoh masyarakat maka forum ngaji Al-Quran diubah namanya menjadi madrasah formal dengan nama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ihyaul Islam.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik yang telah terakreditasi B dengan Nomor : B / Kw.13.4/ MI/ 1817 / 2005 pada Tanggal 28 Nopember 2005 dengan NSM : 11235214017.

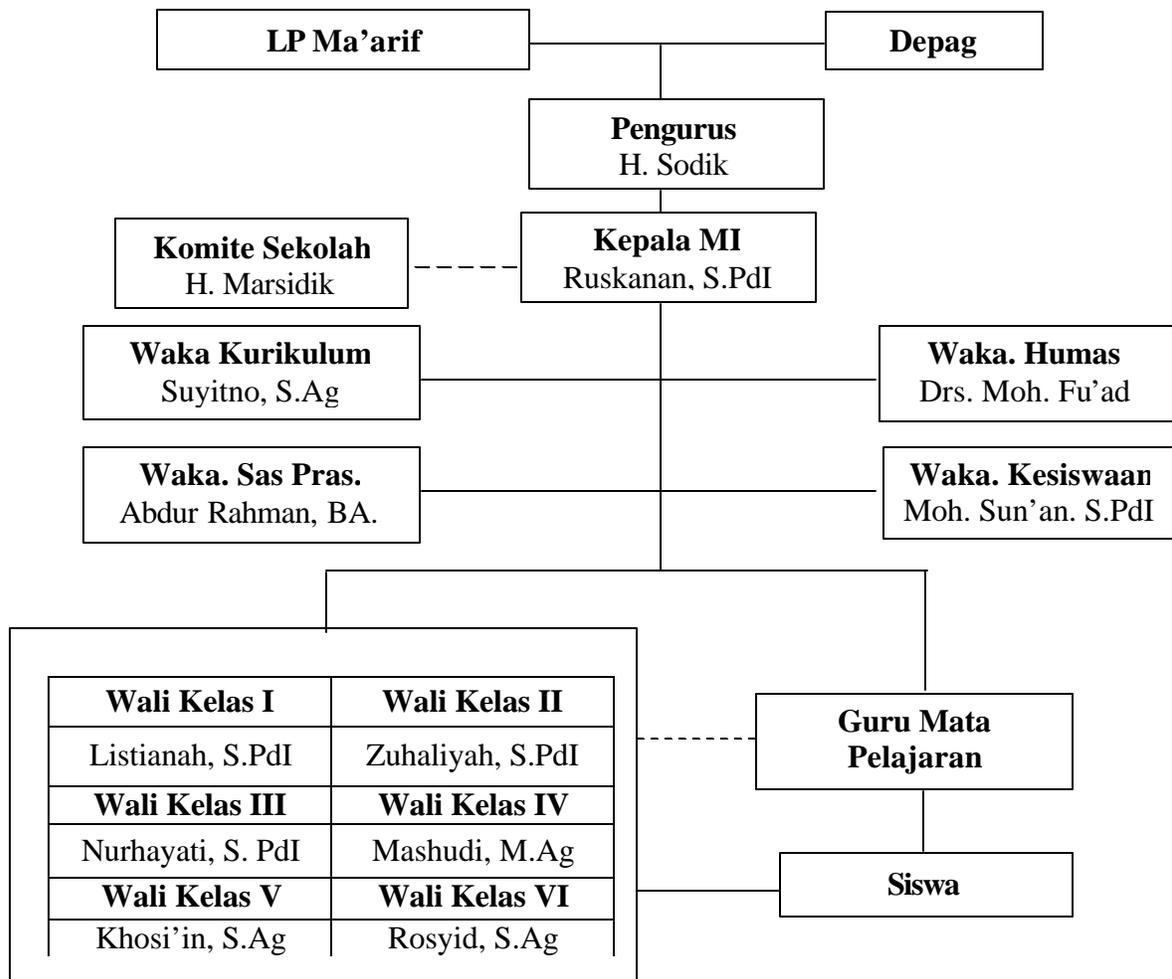
Pada awal berdirinya MI Ihyaul Islam Desa Ima an Dukun Gresik dipimpin oleh seorang kepala madrasah, dan yang menjadi kepala madrasah pertama adalah bapak Moh. Sodiq. Sejak berdirinya hingga kini MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak lima kali, yaitu:

- | | |
|---------------------|---------------------------|
| a. Moh. Sodiq | tahun menjabat: 1968-1971 |
| b. H. Khhayat | tahun menjabat: 1971-1995 |
| c. Abdur Rohman, BA | tahun menjabat: 1995-1999 |

- 1) Seksi Pendidikan : H. Hayat
- 2) Seksi Pembangunan : Kaseri
- 3) Seksi Pendanaan : Ahsan
- 4) Seksi Humas : Sutikno
- 5) Seksi Perlengkapan : Kahar

Adapun struktur organisasi MI ihyaul Islam Ima'an Dukun Gresik tahun pelajaran 2009/2010 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Struktur Organisasi MI Ihyaul Islam Ima'an Dukun Gresik



4. Keadaan Guru, Siswa dan Sarana Prasarana

a. Keadaan Guru

Ada jumlah guru di MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik sebanyak 10 tenaga pengajar, sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini.

Table 3

Keadaan Guru MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik

No	Nama guru	Tempat/ Tgl Lahir	Ijazah Terakhir/ Jurusan/ Tahun	Pangkat Terakhir	T.M.T	Mata Pelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ruskanan, S.Pd.I	Gresik, 12 Mei 1965	STAIU PAI 2007	Kepala Madrasah	01 Juli 1991	IPA, Aswaja
2	Suyitno, S.Ag	Gresik, 24 April 1968	STAIQOM PAI 1999	PKM. Kurikulu m	01 Juli 1993	MTK
3	Moh. Sun'an, S.Pd.I	Gresik, 09 Oktober 1969	STAIU PAI 2007	PKM. Kesiswaa n	01 Juli 1989	IPS, MTK & Materi PAI
4	Abd. Rahman, BA	Gresik, 08 Oktober 1962	IAIN PAI 1986	Sarana Prasana	01 Juli 1985	Bhs. Arab
5	Drs. Fuad Syakur	Gresik, 01 April 1963	IAIN PAI 1985	Humas	01 Juli 1991	Bhs. Indonesia, Aswaja
6	Syamsul Hadi	Gresik, 12 Februari 1963	MAK 1983	BP	01 Juli 1982	Qurdis, Ta'lim, Nashor

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7	KH. Masykur	Gresik, 01 Januari 1952	PONPES LANGITAN 1975	GTY	01 Juli 1975	Aqidah Akhlaq, Fiqih
8	Listiana, S.Pd.I	Gresik, 09 septembe r 1978	STAIU PAI 2007	Wali Kls I	01 Juli 1998	IPA, MTK, Materi PAI
9	Zuhaliyah, S.PdI	Gresik, 08 Septembe r 1978	STAIU PAI 2007	Wali Kls II	01 Juli 2004	IPA,IPS,MT K & M.PAI
10	Nur. Hayati, S.Pd.I	Gresik, 20 Juni 1976	STAIU PAI 2007	Wali Kls III	01 Juli 1998	IPS,IPA,B.I ndon, M.PAI
11	Masyhudi, S.Ag	Gresik, 14 Septembe r 1975	IAIN PAI 2000	Wali Kls IV	01 Juli 2000	SKI
12	Mahfuz, S.H.I	Gresik, 26 Juni 1980	IAIN 2007	Wali Kls V	29 Juli 2008	PPKN
13	Abd. Rosyid, S.Ag	Gresik, 24 Januari 1973	IAIN PAI 1986	Wali Kls VI	01 Juli 2000	Bhs. Inggris, PJK
14	Suparno, S.Pd.I	Gresik, 12 Februari 1968	PTUN PAI 1999	Guru	01 Juli 2002	Bhs. Daerah
15	Muafaroh, A.Ma	Gresik, 17 maret 1981	STAIU PAI 2007	Bendahar a Guru	01 Juli 1993	PJK, Aqidah A,Seni Budya
16	Ach. Sahlan, S.Pd.I	Gresik, 12 Agustus 1979	STAIU PAI 2007	Ka. Tata Usaha	20 Juli 2006	Senbud, PJK & PPKN
17	Zakiyah, S.Pd.I	Gresik, 17 Maret 1987	STAIU PAI 2007	Staf. Tata Usaha	20 Juli 2008	

Sumber data: Dokumen MI Ihyaul Islam Ima'an Dukun Gresik tahun 2010

Dari keadaan guru diatas maka dapat diketahui bahawasanya guru yang mengajar di MI Ihyaul Islam tergolong guru yang sudah mampu dalam mengajar mata pelajaran yang ada karena rata-rata guru pengajar pada madrasah yakni lulusan S-1.

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa untuk tahun pelajaran 2009/2010 adalah sebanyak 130 siswa. Sebagaimana disajikan pada table berikut ini:

Tabel 4

Keadaan Siswa Ihyaul Islam Ima'an Dukun Gresik

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	17	16	33
2	II	12	15	27
3	III	19	15	34
4	IV	13	17	30
5	V	8	11	19
6	VI	7	15	22
	JUMLAH	76	89	165

Sumber data: Dokumen MI Ihyaul Islam Ima'an Dukun Gresik tahun 2010

c. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena dengan adanya sarana prasarana yang lengkap dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar, atau mungkin kebutuhan guru dan karyawan sekolah, dan proses belajar mengajar pun akan semakin efektif dan efisien. Adapun

sarana dan prasarana yang terdapat pada MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5

Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ihyaul Islam Ima'an Dukun Gresik

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang belajar	6 lokal
2	Kantor kepala sekolah	1 lokal
3	Kantor guru dan TU	1 lokal
4	Kamar mandi/WC	2 lokal
5	Ruang computer	1 lokal
6	Ruang perpustakaan	1 lokal
7	Lapangan	1 lokal
8	Almari dokumentasi	1 lokal
9	Ruang UKS	1 lokal
10	Ruang mushola	1 lokal

Sumber data: Dokumen MI Ihyaul Islam Ima'an Dukun Gresik tahun 2010

B. Penyajian Data

1. Data Metode Sufistik

Data tentang metode sufistik yang diperoleh dari nilai angket yang telah disebarkan kepada responden yang berjumlah 35 orang siswa. Adapun angket yang disebarkan terdiri atas 10 item pertanyaan dan 3 alternatif jawaban (a, b, dan c) dengan sistem penilaian sebagai berikut:

- Alternatif jawaban a bernilai 3
- Alternatif jawaban b bernilai 2
- Alternatif jawaban c bernilai 1

Dengan demikian, karena jumlah item pertanyaan sebanyak 10 item, maka jika ada responden yang memilih jawaban a seluruhnya, maka memperoleh skor 30 (10 X 3) yang merupakan skor tertinggi. Dan sebaliknya, jika ada responden yang memilih alternatif jawaban c seluruhnya, maka ia akan memperoleh skor (10 X 1) yang merupakan skor terendah. Berangkat dari uraian di atas, maka peneliti menetapkan 3 kriteria metode sufistik sebagai berikut:

- Jika siswa memperoleh skor 10-16 berarti metode sufistiknya rendah.
- Jika siswa memperoleh skor 17-22 berarti metode sufistiknya sedang.
- Jika siswa memperoleh skor 23-30 berarti metode sufistiknya tinggi.

Angket yang telah disebarakan oleh pesneliti kemudian dijawab oleh responden, hasilnya seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 6

Hasil Angket Metode Sufistik

NO	NAMA RESPONDEN	KLS	ALTERNATIF			NILAI			JML	KRITERIA
			A	B	c	x 3	x 2	x 1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Af'adatul Layyinah	II	3	4	2	9	8	2	19	Sedang
2	Amir Ma'ruf	II	9	0	1	27	0	1	28	Tinggi
3	Azifatur Rahmah	II	8	1	1	24	2	1	27	Tinggi
4	Ahmad Roisul Farih	II	4	3	3	12	6	3	21	Sedang
5	Ifa Ziyadatul Farihah	II	4	4	3	12	8	3	23	Tinggi
6	Indah Rohmawati	II	7	3	0	21	6	0	27	Tinggi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
7	Mohamad Sahab	II	7	2	1	21	4	1	21	Tinggi
8	Abdullah .	III	4	3	2	12	6	2	19	Sedang
9	Nur Maulidatul Lailiyah	III	8	1	1	24	2	1	27	Tinggi
10	Moh. Azmi	III	3	5	2	9	10	2	21	Sedang
11	Moh. Nur Salim	III	7	3	0	21	6	0	27	Tinggi
12	Nafilatus Sholihah	III	5	4	1	15	8	1	24	Tinggi
13	Dina Wardatul. Nayyiroh	III	5	4	1	15	8	1	24	Tinggi
14	Moh.Andrian Maulana	III	7	2	1	21	4	1	27	Tinggi
15	Moh.Syahrul Mubarok	III	5	4	1	15	8	1	24	Tinggi
16	Zanuba Arifah Rahmah	III	4	3	3	12	6	3	21	Sedang
17	Adelia Dwi Saputri	IV	2	5	3	6	10	3	19	Sedang
18	Alex Syaifullah	IV	6	3	1	12	12	1	25	Tinggi
19	Aliyatul Munawaroh	IV	6	3	1	18	6	1	25	Tinggi
20	Fatimah	IV	7	1	2	21	2	2	25	Tinggi
21	Moh. Aris	IV	4	5	1	12	10	1	23	Tinggi
22	Moh. zahllmi	IV	4	4	2	12	8	2	22	Sedang
23	Nur Af'idatul Khoiroh	IV	5	5	0	15	10	0	25	Tinggi
24	Moh. Masrur	IV	5	3	2	15	6	2	23	Tinggi
25	Adimas Romadhon	V	5	5	0	15	10	0	25	Tinggi
26	Eni Nur Fitriyah	V	5	2	3	15	4	3	22	Sedang
27	Moh. Alwi S.	V	5	4	1	15	8	1	24	Tinggi
28	Nur Kholisah	V	3	5	2	9	10	2	21	Sedang
29	Nurul Iman	V	5	4	1	15	8	1	24	Tinggi
30	Aminatul Muflihah	VI	7	3	0	21	6	0	27	Tinggi
31	Ida Kusyanti	VI	6	3	1	18	6	1	25	Tinggi
32	Moh. Masnurul Huda	VI	7	3	0	21	6	0	27	Tinggi
33	Mohamad Rizal Saputra	VI	6	2	2	18	4	2	24	Tinggi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
34	Syifaul Ummah	VI	3	6	1	9	12	1	22	Sedang
35	Qurrota A'yun	VI	3	5	2	9	10	2	21	Sedang

Data angket siswa MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat kategori tinggi ada 24 siswa, sedangkan 11 siswa berkategori sedang dan sisanya adalah kosong siswa yang berkategori rendah. Untuk mengetahui seberapa besar prosentase metode sufistik siswa MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik maka data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Table 7

Prosentase Metode Sufistik

NO	KRITERIA	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Tinggi	24	68,7 %
2	Sedang	11	31,3 %
3	Rendah	0	0 %
	Jumlah	35	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya (68,7 %) siswa MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik dapat menerima metode sufistik yang tinggi dan sebagian besar (31,3 %) siswa MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik dapat menerima metode sufistik yang sedang dan tidak ada 0 % dari siswa yang menerima metode sufistiknya rendah.

2. Data Tentang Motivasi Belajar Aqidah Akhlak

Data tentang motivasi belajar yang diperoleh dari nilai angket yang telah disebarakan kepada responden yang berjumlah 35 orang siswa. Adapun angket yang disebarakan terdiri atas 10 item pertanyaan dan 3 alternatif jawaban (a, b, dan c) dengan sistem penilaian sebagai berikut:

- Alternatif jawaban a bernilai 3
- Alternatif jawaban b bernilai 2
- Alternatif jawaban c bernilai 1

Dengan demikian, karena jumlah item pertanyaan sebanyak 10 item, maka jika ada responden yang memilih jawaban a seluruhnya, maka memperoleh skor 30 (10×3) yang merupakan skor tertinggi. Dan sebaliknya, jika ada responden yang memilih alternatif jawaban c seluruhnya, maka ia akan memperoleh skor (10×1) yang merupakan skor terendah. Berangkat dari uraian di atas, maka peneliti menetapkan 3 kriteria metode sufistik sebagai berikut:

- Jika siswa memperoleh skor 10-16 berarti motivasi belajar Aqidah Akhlaknya rendah.
- Jika siswa memperoleh skor 17-22 berarti motivasi belajar Aqidah Akhlaknya sedang.
- Jika siswa memperoleh skor 23-30 berarti motivasi belajar Aqidah Akhlaknya tinggi.

Angket yang telah disebarakan oleh peneliti kemudian dijawab oleh responden, hasilnya seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 8

Data Angket Tentang Motivasi Belajar Aqidah Akhlak

NO	NAMA RESPONDEN	KLS	ALTERNATIF			NILAI			JML	KRITERIA
			A	B	C	x 3	x 2	x 1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Afidatul Layyinah	II	8	2	0	24	4	0	28	Tinggi
2	Amir Ma'ruf	II	5	4	1	15	8	1	24	Tinggi
3	Azifatur Rahmah	II	4	3	3	12	9	3	24	Tinggi
4	Ahmad Roisul Farih	II	5	4	1	15	8	1	24	Tinggi
5	Ifa Ziyadatul Farihah	II	4	4	2	12	8	2	22	Sedang
6	Indah Rohmawati	II	6	3	1	18	6	1	25	Tinggi
7	Mohamad Sahab	II	5	5	0	15	10	0	25	Tinggi
8	Abdullah m.	III	6	4	0	18	8	0	26	Tinggi
9	Nur Maulidatul Lailiyah	III	5	3	2	15	6	2	23	Tinggi
10	Moh. Azmi	III	6	3	1	18	6	1	25	Tinggi
11	Moh. Nur salim	III	7	3	0	21	6	0	27	Tinggi
12	Nafilatus Sholihah	III	5	4	1	15	8	1	24	Tinggi
13	Dina Wardatul. Nayyiroh	III	4	3	3	12	6	3	21	Sedang
14	Moh.Andrian Maulana	III	3	7	0	9	14	0	23	Sedang
15	Moh.Syahrul Mubarok	III	5	2	3	10	4	3	17	Sedang
16	Zanuba Arifah Rahmah	III	3	6	1	9	12	1	22	Sedang
17	Adelia Dwi Saputri	IV	7	3	0	21	6	0	27	Sedang
18	Alex Syaifullah	IV	4	5	1	12	10	1	23	Tinggi
19	Aliyatul Munawaroh	IV	8	0	2	24	0	2	26	Tinggi
20	Fatimah	IV	2	7	1	6	14	1	21	Sedang
21	Moh. Aris	IV	5	2	3	15	4	3	22	Sedang
22	Moh. zahllmi	IV	6	1	3	18	1	3	22	Sedang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
23	Nur Af'idatul Khoiroh	IV	7	2	1	21	4	1	26	Sedang
24	Moh. Masrur	IV	6	4	0	18	8	0	26	Sedang
25	Adimas Romadhon	V	5	3	2	10	6	2	18	Sedang
26	Eni Nur Fitriyah	V	8	2	0	24	4	0	28	Tinggi
27	Moh. Alwi S.	V	7	2	1	21	4	1	26	Tinggi
28	Nur Kholisah	V	6	2	2	18	4	2	24	Tinggi
29	Nurul Iman	V	4	6	0	12	12	0	24	Tinggi
30	Aminatul Muflihah	VI	5	4	1	15	8	1	24	Tinggi
31	Ida Kusyanti	VI	6	3	1	18	6	1	27	Tinggi
32	Moh. Masnurul Huda	VI	9	1	0	27	2	0	29	Tinggi
33	Mohamad Rizal Saputra	VI	5	3	2	15	6	2	23	Tinggi
34	Syifaul Ummah	VI	4	3	3	12	6	3	21	Sedang
35	Qurrota A'yun	VI	7	3	0	21	6	0	27	Tinggi

Data angket siswa MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat kategori tinggi ada 22 siswa, sedangkan 13 siswa berkategori sedang dan sisanya adalah kosong siswa yang berkategori rendah. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik maka data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Table 9**Prosentase Motivasi Belajar Aqidah Akhlak**

NO	KRITERIA	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Tinggi	22	62,8 %
2	Sedang	13	37,2 %
3	Rendah	0	0 %
	Jumlah	35	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya (62,8 %) siswa MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik dapat memotivasi belajar yang tinggi dan sebagian besar (37,2 %) siswa MI Ihyaul Islam Imaan Dukun Gresik dapat motivasi belajar Aqidah Akhlak yang sedang dan tidak ada 0 % dari siswa yang motivasi belajarnya rendah.

Dari kedua tabel diatas (Tabel Metode Sufistik Dan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak) dapat disimpulkan:

- Siswa yang memahami metode sufistik tinggi akan tetapi motivasi belajarnya Aqidah Akhlaknya rendah tidak ada.
- Siswa yang memahami metode sufistik tinggi akan tetapi motivasi belajar Aqidah Akhlaknya sedang ada 9 siswa.
- Siswa yang memahami metode sufistik sedang akan tetapi motivasi belajar Aqidah Akhlaknya tinggi ada 7 siswa.
- Siswa yang memahami metode sufistik tinggi akan tetapi motivasi belajar Aqidah Akhlaknya tinggi ada 15 siswa.

- Siswa yang memahami metode sufistik sedang akan tetapi motivasi belajar Aqidah Akhlaknya sedang ada 4 siswa.
- Siswa yang memahami metode sufistik sedang akan tetapi motivasi belajar Aqidah Akhlaknya rendah tidak ada.
- Siswa yang memahami metode sufistik rendah akan tetapi motivasi belajar Aqidah Akhlaknya tinggi tidak ada.
- Siswa yang memahami metode sufistik rendah akan tetapi motivasi belajar Aqidah Akhlaknya sedang tidak ada.
- Siswa yang memahami metode sufistik rendah akan tetapi motivasi belajar Aqidah Akhlaknya rendah tidak ada.

C. Analisis Data

Dari kesimpulan diatas, maka dapat dimasukan kedalam tabel persiapan tabel penelitian yaitu tabel korelasi product moment diawah ini:

Table 10

Koefisien Korelasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	19	28	361	784	532
2	28	24	784	576	672
3	27	24	729	576	648
4	21	24	441	576	504
5	23	22	529	484	506
6	27	25	729	625	675
7	21	25	441	625	525
8	19	26	361	676	494
9	27	23	729	529	621

10	21	25	441	625	525
11	27	27	729	729	729
12	24	24	576	576	576
13	24	21	576	441	504
14	27	23	729	529	621
15	24	17	576	289	408
16	21	22	441	484	462
17	19	27	361	729	513
18	25	23	625	529	575
19	25	26	625	676	650
20	25	21	625	441	525
21	23	22	529	484	506
22	22	22	484	484	484
23	25	26	625	676	650
24	23	26	529	676	598
25	25	18	625	324	450
26	22	28	484	784	616
27	24	26	576	676	624
28	21	24	441	576	504
29	24	24	576	576	576
30	27	24	729	576	648
31	25	27	625	729	675
32	27	29	729	841	783
33	24	23	576	529	552
34	22	21	484	441	462
35	21	27	441	729	567
	829	844	19861	20600	19960

Dengan melakukan langkah diatas maka diperoleh :

$$\sum X = 829 \qquad \sum XY = 19960$$

$$\sum Y = 844 \qquad \sum X^2 = 19861$$

$$N = 35 \qquad \sum Y^2 = 20600$$

Setelah mengetahui nilai $\sum XY$ diatas, selanjutnya penelitian akan mencari nilai r_{xy} (nilai yang diharapkan) berdasarkan tabel diatas dengan rumus sebagai berikut :

$$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\ &= \frac{(35 \times 19960) - (829 \times 844)}{\sqrt{\{(35 \times 19861) - (829)^2\} \{(35 \times 20600) - (844)^2\}}} \\ &= \frac{698600 - 699676}{\sqrt{\{695135 - 687241\} \{721000 - 712336\}}} \\ &= \frac{-1076}{\sqrt{7894 \times 8664}} \\ &= \frac{-1076}{\sqrt{68393616}} \\ &= \frac{-1076}{8270,04} = 0.1301 \end{aligned}$$

Karena hipotesis sampel besar yakni menggunakan sampel lebih dari 30 ($n > 30$). Maka dalam uji statistik koefisien korelasi pearson (r) dengan menggunakan uji Z.

$$\begin{aligned} Z &= \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}} \\ &= \frac{0,1301}{\frac{1}{\sqrt{35-1}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,1301}{\frac{1}{\sqrt{\frac{34}{0,1301}}}} \\
 &= \frac{0,1301}{5,8309} \\
 &= \frac{0,1301}{0,1715} \\
 &= 0.7630
 \end{aligned}$$

Setelah di lakukan uji Z maka dapat diketahui nilai dari korelasi diatas yakni 0,7630 maka setelah itu kita gunakan tabel interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan maka korelasi antara variabel X dan variabel Y terjalin hubungan yang tinggi atau kuat yakni antar 0,70 sampai dengan 0,90.